

Pelatihan Tes Potensi Akademik Uutuk Persiapan Tes Polri Pada Peserta BIBIT Kota Parepare

Academic Potential Test Training for Polri Test Preparation For Parepare City BIBIT Participants

Hafis Hafis^{1*}, Timbul Yuwono², Rosita Dwi Ferdiani³, Buhaerah Buhaerah⁴,
Zulfiqar Busrah⁵, Djoko Andi Susilo⁶

^{1,2,3,6} Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia.

^{4,5} Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia.

*Corresponding Author. Email : hafis7231@gmail.com

Info Artikel	Abstract
<p>Submitted : 20/10/2024 Accepted : 14/12/2024 Published : 31/12/2024</p> <p>Keywords: BIBIT Kota Parepare; Polri; Academic Potential Test.</p> <p>Kata Kunci: BIBIT Kota Parepare; Polri; Tes Potensi Akademik.</p> <p></p> <p></p> <p>Copyright: © 2024 by the authors. This open-access article is distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution CC-BY 4.0 license</p>	<p>Abstract</p> <p><i>The Academic Potential Test (TPA) is a psychometric exam to assess an individual's cognitive and analytical abilities in solving intellectual tasks. This test is often a part of the selection process for various educational programs or recruitment for multiple professions, including police entrance exams. The purpose of this training is to evaluate the effectiveness and impact of the TPA training conducted by BIBIT Kota Parepare on participants' success in facing the Polri selection test. The participants in this activity are 25 students from a tutoring class divided into 2 classes conducted at the BIBIT Kota Parepare office. The stages of this training activity include the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The results of this training are: (1) The training presents material and tips and tricks for answering questions, making the delivery of the material more engaging, with the hope of increasing the participants' interest, motivation, and readiness for the Polri test, (2) The presented material is well received, understood, and followed by the training participants, and (3) The activity proceeded smoothly and successfully.</i></p> <p>Abstrak</p> <p>Tes Potensi Akademik (TPA) merupakan ujian psikistes yang digunakan untuk menilai kemampuan kognitif dan analitis seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas intelektual. Tes ini seringkali menjadi bagian dari proses seleksi untuk berbagai program pendidikan atau rekrutmen untuk berbagai profesi, termasuk ujian masuk kepolisian. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak pelatihan TPA yang dilaksanakan BIBIT Kota Pare-Pare terhadap keberhasilan peserta dalam menghadapi tes seleksi Polri. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah 25 orang mahasiswa dari kelas bimbingan belajar yang dibagi menjadi 2 kelas yang dilaksanakan di kantor BIBIT Kota Pare-Pare. Tahapan kegiatan pelatihan ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil dari pelatihan ini adalah: (1) Pelatihan ini menyajikan materi serta tips dan trik menjawab pertanyaan sehingga penyampaian materi menjadi lebih menarik, dengan harapan dapat meningkatkan minat, motivasi, dan kesiapan peserta dalam menghadapi tes Polri, (2) Materi yang disampaikan dapat diterima, dipahami, dan diikuti dengan baik oleh peserta pelatihan, dan (3) Kegiatan berjalan dengan lancar dan sukses.</p>

How to cite : Hafis, H., Yuwono, T., Ferdiani, R. D., Buhaerah, B., Busrah, Z., & Susilo, D. A., (2024). Pelatihan Tes Potensi Akademik Uutuk Persiapan Tes Polri Pada Peserta BIBIT Kota Parepare. *Jurnal Abdimas Le Mujtamak*, 4(2), 43-53. <https://doi.org/10.46257/jal.v4i2.1088>

PENDAHULUAN

Kepolisian Republik Indonesia (Polri) adalah salah satu lembaga pemerintahan yang memiliki peran vital dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.¹ Sebagai institusi yang menjunjung tinggi profesionalisme dan kecakapan, Polri telah menerapkan proses seleksi yang ketat untuk memilih calon anggotanya. Tes seleksi yang diadakan oleh Polri tidak hanya mencakup aspek fisik dan mental, tetapi juga menguji pengetahuan, keterampilan, dan integritas calon peserta.²

Dalam menghadapi tes seleksi Polri, kebutuhan akan persiapan yang matang menjadi hal yang sangat penting bagi calon peserta.³ Tes Polri tidak semata-mata menguji pengetahuan teoretis, tetapi juga mengharuskan calon peserta untuk memiliki kemampuan analisis yang baik, keterampilan komunikasi yang efektif, dan kemampuan menjawab soal-soal dengan tepat dalam waktu yang terbatas.⁴ Oleh karena itu, calon peserta harus mempersiapkan diri secara menyeluruh dan terencana agar dapat bersaing secara kompetitif dalam proses seleksi Polri. Persiapan yang matang mencakup pemahaman mendalam akan materi tes, latihan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan analisis dan komunikasi, serta strategi untuk mengelola waktu dengan efisien.⁵ Hanya dengan persiapan yang matang dan terencana, calon peserta dapat memaksimalkan potensi mereka dan meningkatkan peluang untuk lolos dalam seleksi yang sangat kompetitif ini..

Proses seleksi untuk menjadi anggota Kepolisian Republik Indonesia telah dikenal sebagai tahapan yang memerlukan persiapan yang matang dan komprehensif.⁶ Tes seleksi yang ketat dan standar yang tinggi menuntut calon peserta untuk mempersiapkan diri secara optimal. Dalam konteks ini, Tes Potensi Akademik (TPA) memegang peranan penting sebagai salah satu komponen kunci dalam penilaian kemampuan calon peserta.⁷ TPA memiliki peran yang sangat penting dalam proses seleksi calon anggota Polri. Sebagai bagian integral dari serangkaian ujian yang diadakan, TPA menjadi penanda awal untuk menilai kemampuan kognitif dan

¹ Khusmaidi Arianto, Marlina Marlina, dan Nelvita Purba, "The Role Of Police Personnel In Bank Security As A Certain Vital Object In Maintaining State Assets And Threats To Security Disorders In The Law Of The South Aceh Polres," *Jurnal Ilmiah Metadata* 3, no. 1 (2021): 20–37, <https://ejournal.steitholabulilmi.ac.id/index.php/metadata/article/view/42>.

² Erwan Hartanto dan Priyanto, "Implementasi Kebijakan Tes Kesehatan Dan Jasmani Dalam Proses Rekrutmen Seleksi Bintara Polri Untuk Mengikuti Sekolah Inspektur Polisi (Sip) Di Polda Jawa Timur," *Priyanto SMIA* 1, no. 1 (2023): 51–70, <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/smia/article/view/5745>.

³ Samsu Suargana, Budi Setiawati, dan Wahyu Subadi, "Peran Bagian Sumber Daya Polres Tabalong Dalam Pelaksanaan Pembinaan Dan Pelatihan Calon Anggota Polri," *Jurnal Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis* 3, no. 2 (2020), <https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/300>.

⁴ Hesri Mintawati et al., "Sosialisasi Recruitment Online Calon Anggota Polri Dan Fungsi Teknis Yang Ada Di Kepolisian Republik Indonesia," *Jurnal Abdi Nusa* 2, no. 3 (19 Oktober 2022): 124–33, <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v2i3.112>.

⁵ Fransiskus Panca Juniawan dan Hengki Hengki, "Pengacakan Soal Ujian Penerimaan POLRI Menggunakan Algoritme Fisher Yates Shuffle," *Telematika* 12, no. 1 (27 Februari 2019): 1, <https://doi.org/10.35671/telematika.v12i1.714>.

⁶ Hengky Pramudya, "Penerapan Program Rekrutmen Proaktif Calon Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia," *JURNAL SALAM PRESISI* 1, no. 1 (2021): 111–34, <https://journalsalampresisi.web.id/index.php/jsp/article/download/7/7/34>.

⁷ Syarifah Rita Zahara, Agus Muliawan, dan Sirry Alvina, "Penguatan Kompetensi Melalui Pelatihan Tes Potensi Akademik Dalam Menghadapi Revolusi Era 4.0 Pada Masa New Normal," *Jurnal Vokasi* 6, no. 1 (13 April 2022): 47, <https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i1.2924>.

akademik calon peserta.⁸ Dalam konteks seleksi Polri yang memprioritaskan profesionalisme dan kecakapan, TPA berfungsi sebagai alat untuk mengukur kemampuan dasar yang diperlukan dalam menjalankan tugas-tugas polisi di lapangan.⁹

TPA tidak hanya sekadar menguji pengetahuan akademik, tetapi juga melibatkan aspek-aspek seperti kemampuan verbal, numerik, dan logika.¹⁰ Tes ini dirancang untuk mengidentifikasi potensi intelektual calon peserta serta kemampuan mereka dalam memecahkan masalah secara efektif.¹¹ Oleh karena itu, hasil dari TPA menjadi salah satu faktor penentu dalam proses kelulusan calon anggota Polri. Pentingnya peran TPA dalam seleksi Polri, persiapan yang matang dan mendalam menjadi suatu keharusan bagi calon peserta.¹² Memahami jenis soal, strategi menjawab yang efektif, dan mengembangkan kemampuan kognitif menjadi langkah awal yang tak terelakkan bagi mereka yang berkeinginan untuk sukses dalam tes seleksi Polri.

Salah satu tempat yang menyediakan pembelajaran persiapan Tes Potensi Akademik (TPA) adalah Bimbingan Praktis Pelatihan Intensif (BIBIT) Kota Parepare yang berlokasi di Jln Jenderal Ahmad Yani, KM. 2 Kota Parepare. BIBIT Kota Parepare adalah sebuah lembaga yang berdedikasi dalam memberikan bimbingan dan persiapan khusus bagi calon peserta tes Polri di Kota Parepare dan sekitarnya. Lembaga ini telah terbukti menjadi salah satu tempat terpercaya untuk mempersiapkan calon peserta secara efektif menghadapi tantangan seleksi Polri.

BIBIT Kota Parepare tidak hanya menawarkan program pembelajaran yang komprehensif, tetapi juga menyelenggarakan sesi-sesi pelatihan intensif, simulasi tes, dan pembahasan materi yang relevan dengan tes seleksi Polri. Instruktur yang kompeten dan berpengalaman dalam bidangnya terlibat langsung dalam memberikan bimbingan kepada peserta, memastikan bahwa setiap peserta mendapatkan pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan pendekatan yang terfokus pada peningkatan kemampuan peserta dalam menghadapi setiap aspek tes seleksi Polri, BIBIT Kota Parepare memberikan dukungan maksimal untuk mempersiapkan peserta agar dapat tampil maksimal dan percaya diri dalam menghadapi ujian. Dengan demikian, peserta dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan seleksi Polri dengan keyakinan dan kesiapan yang tinggi.

⁸ Deyana Wanda Aulia dan Nur Aini Puspitasari, "Pemahaman Tes Potensi Akademik Bahasa Indonesia Pada Calon Anggota Kepolisian Di Reborn Private," *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9, no. 2 (5 Juli 2021): 111, <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v9i2.1903>.

⁹ J T Brata dan A Nashar, "Visi Presisi POLRI dan Budaya Kerja Pada Kepolisian Resort Konawe Selatan," *Indonesian Annual Conference ...*, 2022, 51–56, <https://ojs.literacyinstitute.org/index.php/iacseries/article/view/560>.

¹⁰ Eni Debora Sihombing dan Dorlan Naibaho, "Konsolidasi Kinerja Guru Pak Dalam Memfasilitasi Peserta Didik Untuk Mengembangkan Berbagai Potensi Akademik," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 4 (2023): 11993–12002, <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/598>.

¹¹ Yudi Setyawan et al., "Peningkatan Daya Saing Lulusan SMAN 1 Banyumas dalam Memasuki Jenjang Pendidikan Tinggi melalui Pelatihan Tes Potensi Skolastik," *JNANADHARMA* 1, no. 2 (7 Juli 2023): 129–41, <https://doi.org/10.34151/jafst.v1i2.4338>.

¹² Nuzsep Almigo dan Muhammad Ridwan Al Farhani, "Pelaksanaan Psikotes Menggunakan Computer Assisted Test (CAT) Dalam Rekrutmen Calon Anggota Polri Di Polda Sumatera Selatan," *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS* 1, no. 4 (30 Agustus 2023): 408–14, <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i4.79>.

Proses seleksi menjadi anggota Kepolisian Republik Indonesia (Polri) telah dikenal sebagai ujian ketat yang membutuhkan persiapan yang matang.¹³ Namun, banyak calon peserta tes Polri sering kali menghadapi tantangan dalam mempersiapkan diri secara optimal untuk menghadapi tes seleksi yang komprehensif ini.¹⁴ Keterbatasan akses terhadap sumber daya dan bimbingan yang tepat dapat menghambat kemampuan peserta dalam memahami jenis dan format tes Polri, meningkatkan kemampuan dalam menjawab soal-soal TPA, serta mempersiapkan secara menyeluruh untuk menghadapi tes seleksi Polri.¹⁵ Selain itu, kurangnya pemahaman tentang persyaratan dan tata cara proses seleksi juga dapat menjadi kendala bagi calon peserta. Oleh karena itu, ada kebutuhan yang mendesak untuk menyediakan akses yang lebih luas terhadap bimbingan dan persiapan yang efektif bagi calon peserta tes Polri, terutama di kota-kota seperti Parepare di mana potensi calon peserta cukup besar namun akses terhadap pelatihan yang berkualitas mungkin terbatas.

Dalam menghadapi permasalahan ini, sebuah inisiatif pelatihan TPA di Kota Parepare menjadi sangat relevan dan penting. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi calon peserta tes Polri dengan menyediakan akses terhadap bimbingan dan persiapan yang terarah serta berkualitas. Inisiatif pelatihan TPA ini di Kota Parepare, pada Bimbingan Praktis Pelatihan Intensif (BIBIT), merupakan langkah konkrit dalam menjawab tantangan yang dihadapi oleh calon peserta tes Polri di daerah tersebut. Melalui pelatihan ini, peserta memiliki kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang jenis dan format tes Polri, meningkatkan kemampuan dalam menjawab soal-soal TPA, serta mempersiapkan diri secara menyeluruh untuk menghadapi tes seleksi Polri (Hurriyati & Rhomadhoni, 2024). Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas dan dampak dari pelatihan TPA yang diselenggarakan oleh BIBIT Kota Parepare terhadap kesuksesan para peserta dalam menghadapi tes seleksi Polri.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan di Kantor Bimbingan Praktis dan Pelatihan Intensif (BIBIT) yang bertempat di Jalan Jendral Ahmad Yani, KM. 2, Kota Parepare. Peserta kegiatan ini merupakan Peserta Bimbingan Belajar sebanyak 25 orang yang dibagi menjadi 2 kelas. Pelatihan dilakukan selama 3 hari pada hari Jumat – Minggu tanggal 29 sampai 31 Maret 2024. Metode yang telah digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan evaluasi materi yang meliputi penyajian materi TPA yang dilaksanakan selama 2 hari dan evaluasi materi di hari terakhir. Adapun langkah yang ditempuh dalam kegiatan ini mencakup beberapa tahap berikut:

¹³ A. R. B. Argo, "Pengembangan Item Bank Tes Kognitif Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)" (Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), <http://190.119.145.154/handle/20.500.12773/11756>.

¹⁴ Juwita Kusumadewi, "Proses Rekrutmen Bintara Polri Di Polresta Malang Kota Dalam Perspektif Good Governance," *Jurnal Kawruh Abiyasa* 2, no. 2 (28 Desember 2022): 103–14, <https://doi.org/10.59301/jka.v2i2.41>.

¹⁵ Tonni Limbong dan Lamhot Sitorus, "Auditor IT dan Pengawasan pada Ujian Psikologi Seleksi Penerimaan Anggota POLRI Bintara PTU dan BAKOMSUS T.A 2021 Panitia Daerah Kepolisian Daerah Sumatera Utara," *ULEAD : Jurnal E-Pengabdian* 1, no. 1 (5 Juli 2021): 18–23, <https://doi.org/10.54367/ulead.v1i1.1310>.

1. Persiapan

Tahap persiapan adalah langkah awal yang krusial sebelum pelaksanaan pelatihan dimulai. Pada tahap ini, beberapa langkah perlu dilakukan dengan cermat. Pertama, melakukan koordinasi internal dengan pihak pengelola bimbingan belajar untuk menyelaraskan visi, misi, dan tujuan dari program persiapan. Langkah berikutnya adalah menentukan peserta yang akan mengikuti pelatihan, yang melibatkan proses seleksi dan penilaian untuk memastikan bahwa peserta memiliki komitmen dan potensi yang diperlukan untuk mengikuti program dengan efektif.

Setelah peserta ditentukan, tahap selanjutnya adalah penetapan pelaksanaan pelatihan dan persiapan segala sesuatunya. Ini meliputi penjadwalan kelas dan sesi-sesi pembelajaran, penyediaan materi pelatihan seperti buku-buku yang relevan dan bahan pelatihan lainnya, serta mempersiapkan ruang kelas dengan fasilitas yang dibutuhkan seperti papan tulis, proyektor, dan lain sebagainya. Hal-hal ini harus diatur secara teliti agar pelaksanaan pelatihan dapat berjalan lancar dan efisien.

Dengan melakukan persiapan yang matang pada tahap awal ini, diharapkan pelaksanaan pelatihan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta dalam mempersiapkan diri menghadapi tes seleksi Polri.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, yang dilaksanakan selama 3 hari (2 hari pedalaman materi dan latihan soal serta 1 hari simulasi ujian). Pengabdian membagikan link berupa angket kepada peserta untuk menjawab beberapa pernyataan sebelum pelatihan dilaksanakan. Setelah itu pengabdian menyampaikan materinya. Materi yang diberikan sesuai dengan modul yang ada pada bimbingan belajar tersebut yang meliputi perhitungan deret, operasi hitung campuran, satuan waktu dan jarak, huruf panda, dan soal cerita yang meliputi materi perbandingan, jarak kecepatan dan waktu, Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV), aritmetika sosial dan skala.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan simulasi ujian dengan menggunakan laptop masing-masing peserta dan soal evaluasinya difasilitasi oleh pihak bimbingan dengan menggunakan server <https://bibitcat.com/>.¹⁶

HASIL KEGIATAN

Tes Potensi Akademik (TPA) adalah ujian psikotes yang digunakan untuk menilai kemampuan kognitif dan analitis seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas intelektual (Hanum, 2020). Tes ini sering menjadi bagian dari proses seleksi untuk berbagai program pendidikan atau dalam *recruitment* untuk berbagai profesi, termasuk tes masuk kepolisian. TPA terdiri dari berbagai jenis soal, seperti matematika, logika, verbal, dan numerik, yang dirancang untuk mengukur kemampuan dalam memecahkan masalah, mengidentifikasi pola,

¹⁶ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017).

menganalisis informasi, dan memahami hubungan antara konsep-konsep yang berbeda.¹⁷ Peserta biasanya diberi waktu terbatas untuk menyelesaikan setiap bagian tes, menguji kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas secara efisien dalam batas waktu yang ditentukan.

Persiapan untuk tes TPA meliputi pemahaman terhadap jenis-jenis soal yang mungkin muncul, latihan soal, dan peningkatan kemampuan dalam mengerjakan soal-soal dengan cepat dan tepat. Tujuan dari tes TPA adalah untuk mengidentifikasi individu yang memiliki potensi akademik tinggi dan kemampuan untuk berhasil dalam lingkungan pendidikan atau pekerjaan yang membutuhkan kemampuan intelektual yang tinggi.¹⁸ Tes TPA biasanya dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan validitas (ketepatan) dan reliabilitas (konsistensi) sebagai instrumen pengukuran kemampuan kognitif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang TPA, peserta pelatihan dapat lebih siap menghadapi tes tersebut dengan mempersiapkan diri secara optimal.

Kegiatan pelatihan dengan judul “Pelatihan Tes Potensi Akademik (TPA) untuk Persiapan Tes Polri pada Peserta BIBIT (Bimbingan Praktis Pelatihan Intensif) Kota Parepare” telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar yang dilaksanakan di Kantor BIBIT Kota Parepare. Peserta kegiatan ini merupakan peserta bimbingan belajar sebanyak 25 orang. Pelatihan ini dilaksanakan selama 3 hari pada hari Jumat – Minggu tanggal 29 sampai 31 Maret 2024.

Diawali kegiatan sebelum pelatihan dimulai, pengabdian membagikan link kuesioner berupa pernyataan sebelum pelatihan dimulai kepada peserta pelatihan. Berikut ini hasil dari respons peserta terhadap pelatihan yang akan dilaksanakan:

Tabel 1. Hasil Respon Angket sebelum Pelatihan

No.	Pernyataan	Persentase	
		Iya	Tidak
1.	Saya memiliki pemahaman yang cukup tentang TPA	32%	68%
2.	Saya cukup familier dengan jenis-jenis soal yang mungkin muncul dalam tes TPA	12%	88%
3.	Saya telah mempersiapkan diri dengan latihan soal TPA sebelumnya	8%	92%
4.	Saya memiliki pengalaman sebelumnya dalam mengikuti tes seleksi seperti tes TPA	36%	64%
5.	Saya merasa perlu meningkatkan kemampuan saya dalam menjawab soal-soal TPA	100%	0%
6.	Saya memiliki harapan untuk meningkatkan kemampuan saya dalam tes TPA setelah mengikuti pelatihan ini	100%	0%
7.	Saya yakin bahwa pelatihan ini akan membantu saya dalam mencapai tujuan karier atau pendidikan saya	96%	4%
8.	Saya merasa tertarik dan siap untuk mengikuti pelatihan TPA	96%	4%
9.	Saya memiliki kekhawatiran atau pertanyaan tertentu terkait pelatihan TPA ini	84%	16%
10.	Saya memiliki ekspektasi khusus terhadap instruktur atau materi pelatihan yang akan disampaikan	76%	24%

Sumber: Respons Angket dari Peserta Pelatihan.

¹⁷ Muhammad Syarif Hidayatullah et al., *Mengukur dan Memahami Penalaran: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Komojoyo Press, 2024).

¹⁸ Zulfiqar Busrah et al., “Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Geogebra Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Bagi Siswa SMAN 1 Parepare,” *Malabiq : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2023): 90–101, <https://doi.org/10.46870/jam.v2i2.775>.

Setelah peserta pelatihan melakukan pengisian angket, dilanjutkan penjelasan gambaran apa itu tes potensi akademik pada tes Polri. Selanjutnya dilanjutkan pelatihan serta pedalaman materi seperti perhitungan deret, operasi hitung campuran, satuan waktu dan jarak, huruf panda, dan soal cerita yang meliputi materi perbandingan, jarak kecepatan dan waktu, Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV), aritmetika sosial serta skala, yang dilaksanakan selama 2 hari kedepan. Kegiatan pelatihan diawali dengan instruksi kepada peserta untuk membuka modul yang telah diberikan oleh pihak bimbingan. Selanjutnya pengabdi menjelaskan materi-materi dan beberapa trik cepat pengerjaan soal yang telah disebutkan tadi ke peserta pelatihan. Setelah dijelaskan peserta didorong untuk mengerjakan beberapa soal yang diberikan yang sesuai dengan materi-materi yang telah dijelaskan oleh pengabdi. Melalui pendekatan ini, peserta mampu menemukan jawaban dan menjawab beberapa soal yang diberikan oleh pengabdi.



Gambar 1. Pendalaman Materi oleh Pengabdi (Kantor BIBIT Parepare Kelas A sebanyak 11 peserta, Jum'at, 29 Maret 2024)



Gambar 2. Peserta mengerjakan soal yang diberikan oleh pengabdi sebagai latihan (Kantor BIBIT Parepare Kelas A sebanyak 11 peserta dan Kelas B sebanyak 14 peserta, Sabtu, 30 Maret 2024)

Di hari terakhir pelatihan, pengabdi melaksanakan simulasi ujian berbasis Komputer Asisten Tes dengan peserta menggunakan laptop masing-masing dan peserta yang tidak memiliki laptop menggunakan hp android nya. Soal simulasi ujian

disediakan oleh pihak bimbingan menggunakan server bibit.cat. Peserta perlu mendaftarkan akun terlebih dahulu sebelum masuk ke server tersebut untuk mengikuti simulasi.



Gambar 3. Simulasi Ujian Peserta Pelatihan (Kantor BIBIT Parepare Kelas B sebanyak 14 peserta, Jum'at, 29 Maret 2024)

Setelah peserta melaksanakan simulasi ujian, peserta diminta untuk mengisi angket setelah pelatihan sebagai alat evaluasi untuk mengukur keefektifan pelatihan. Tujuannya adalah memberikan penilaian langsung terhadap pelaksanaan pelatihan. Berikut hasil respons peserta setelah pelatihan.

Tabel 2. Hasil Respons Angket setelah Pelatihan

No.	Pernyataan	Persentase	
		Iya	Tidak
1.	Pelatihan TPA telah membantu meningkatkan pemahaman saya tentang jenis-jenis soal yang muncul dalam Tes Potensi Akademik	92%	8%
2.	Saya merasa lebih siap menghadapi tes TPA setelah mengikuti pelatihan ini	88%	12%
3.	Pelatihan TPA membantu saya mengidentifikasi kelemahan dalam kemampuan menjawab soal-soal TPA	84%	16%
4.	Saya merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tes TPA setelah mengikuti pelatihan ini	76%	24%
5.	Saya merasa materi yang disampaikan dalam pelatihan TPA mudah dipahami	96%	4%
6.	Saya merasa pelatihan TPA sesuai dengan ekspektasi saya sebelumnya	84%	16%
7.	Pelatihan TPA memberikan saya pemahaman yang lebih baik tentang strategi dalam menjawab soal-soal TPA	96%	4%
8.	Saya merasa puas dengan kualitas instruktur dan materi pelatihan yang disampaikan	96%	4%
9.	Saya merasa pelatihan TPA memberikan nilai tambah bagi persiapan saya menghadapi tes seleksi	84%	16%
10.	Saya akan merekomendasikan pelatihan TPA ini kepada orang lain yang membutuhkan persiapan serupa	100%	0%

Sumber: Respons Angket dari Peserta Pelatihan.

Dari hasil respons angket setelah pelatihan di atas didapatkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan memberikan respons positif terhadap masing-masing poin pernyataan pada angket yang dibagikan. Peserta dapat mengikuti proses pelatihan dengan baik, dan dapat memahami materi yang disampaikan oleh pemateri.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan yang dilakukan dapat membuat peserta dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik dan memahami materi pelatihan tentang pedalaman materi seperti perhitungan deret, operasi hitung campuran, satuan waktu dan jarak, huruf panda, dan soal cerita yang meliputi materi perbandingan, jarak kecepatan dan waktu, SPLDV, aritmetika sosial serta skala yang diberikan serta tips dan triknya. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memotivasi peserta dan mempersiapkan diri dalam menghadapi tes Polri. Selanjutnya, berdasarkan hasil dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Pelatihan ini menyajikan materi dan tips dan trik mengerjakan soal sehingga penyampaian materi dapat terkemas dengan lebih menarik, dan harapannya adalah dapat meningkatkan ketertarikan, motivasi serta kesiapan peserta menghadapi tes Polri, (2) Materi yang disajikan dapat diterima, dipahami, dan diikuti oleh peserta pelatihan, dan (3) Kegiatan berlangsung dengan lancar dan baik.

Pelatihan diharapkan menyajikan materi yang lebih variatif, termasuk simulasi soal tes Polri berbasis studi kasus untuk meningkatkan pemahaman praktis peserta. Metode interaktif seperti diskusi kelompok dan kuis dapat diterapkan agar pembelajaran lebih menarik. Selain itu, penting ditambahkan sesi manajemen stres dan pengelolaan waktu untuk mempersiapkan mental peserta. Evaluasi di setiap sesi pelatihan juga diperlukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta. Penggunaan media digital interaktif dan perpanjangan durasi pelatihan dapat membantu penyampaian materi lebih efektif. Dengan ini, pelatihan diharapkan semakin optimal dalam memotivasi dan mempersiapkan peserta menghadapi tes Polri.

DAFTAR PUSTAKA

- Almigo, Nuzsep, dan Muhammad Ridwan Al Farhani. "Pelaksanaan Psikotes Menggunakan Computer Assisted Test (CAT) Dalam Rekrutment Calon Anggota Polri Di Polda Sumatera Selatan." *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS* 1, no. 4 (30 Agustus 2023): 408-14. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i4.79>.
- Argo, A. R. B. "Pengembangan Item Bank Tes Kognitif Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)." Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020. <http://190.119.145.154/handle/20.500.12773/11756>.
- Arianto, Khusmaidi, Marlina Marlina, dan Nelvita Purba. "The Role Of Police Personnel In Bank Security As A Certain Vital Object In Maintaining State Assets And Threats To Security Disorders In The Law Of The South Aceh

- Polres.” *Jurnal Ilmiah Metadata* 3, no. 1 (2021): 20–37. <https://ejournal.steitholabulilmi.ac.id/index.php/metadata/article/view/42>.
- Aulia, Deyana Wanda, dan Nur Aini Puspitasari. “Pemahaman Tes Potensi Akademik Bahasa Indonesia Pada Calon Anggota Kepolisian Di Reborn Private.” *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9, no. 2 (5 Juli 2021): 111. <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v9i2.1903>.
- Brata, J T, dan A Nashar. “Visi Presisi POLRI dan Budaya Kerja Pada Kepolisian Resort Konawe Selatan.” *Indonesian Annual Conference ...*, 2022, 51–56. <https://ojs.literacyinstitute.org/index.php/iacseries/article/view/560>.
- Busrah, Zulfiqar, Anniza Maulidya, Viona Nor Dianti, dan Akmal Muhajir. “Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Geogebra Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Bagi Siswa SMAN 1 Parepare.” *Malabiq : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2023): 90–101. <https://doi.org/10.46870/jam.v2i2.775>.
- Hartanto, Erwan, dan Priyanto. “Implementasi Kebijakan Tes Kesehatan Dan Jasmani Dalam Proses Rekrutmen Seleksi Bintara Polri Untuk Mengikuti Sekolah Inspektur Polisi (Sip) Di Polda Jawa Timur.” *Priyanto SMIA* 1, no. 1 (2023): 51–70. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/smia/article/view/5745>.
- Hesri Mintawati, Kohar Pardesa, Dana Budiman, dan Wiwin Winarni. “Sosialisasi Recruitment Online Calon Anggota Polri Dan Fungsi Teknis Yang Ada Di Kepolisian Republik Indonesia.” *Jurnal Abdi Nusa* 2, no. 3 (19 Oktober 2022): 124–33. <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v2i3.112>.
- Hidayatullah, Muhammad Syarif, Rooswita Santia Dewi, Hayatun Thaibah, Inka Larasaty, Ribka Simanjuntak, dan Marisa Anggraini. *Mengukur dan Memahami Penalaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Komojoyo Press, 2024.
- Juniawan, Fransiskus Panca, dan Hengki Hengki. “Pengacakan Soal Ujian Penerimaan POLRI Menggunakan Algoritme Fisher Yates Shuffle.” *Telematika* 12, no. 1 (27 Februari 2019): 1. <https://doi.org/10.35671/telematika.v12i1.714>.
- Kusumadewi, Juwita. “Proses Rekrutmen Bintara Polri Di Polresta Malang Kota Dalam Perspektif Good Governance.” *Jurnal Kawruh Abiyasa* 2, no. 2 (28 Desember 2022): 103–14. <https://doi.org/10.59301/jka.v2i2.41>.
- Limbong, Tonni, dan Lamhot Sitorus. “Auditor IT dan Pengawasan pada Ujian Psikologi Seleksi Penerimaan Anggota POLRI Bintara PTU dan BAKOMSUS T.A 2021 Panitia Daerah Kepolisian Daerah Sumatera Utara.” *ULEAD : Jurnal E-Pengabdian* 1, no. 1 (5 Juli 2021): 18–23. <https://doi.org/10.54367/ulead.v1i1.1310>.
- Pramudya, Hengky. “Penerapan Program Rekrutmen Proaktif Calon Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.” *JURNAL SALAM PRESISI* 1, no. 1 (2021): 111–34. <https://journalsalampresisi.web.id/index.php/jsp/article/download/7/7/34>.
- Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017.
- Setyawan, Yudi, Kris Suryowati, Amir Hamzah, dan Virgilius Daton Balamakin. “Peningkatan Daya Saing Lulusan SMAN 1 Banyumas dalam Memasuki Jenjang Pendidikan Tinggi melalui Pelatihan Tes Potensi Skolastik.” *JNANADHARMA* 1, no. 2 (7 Juli 2023): 129–41. <https://doi.org/10.34151/jafst.v1i2.4338>.

- Sihombing, Eni Debora, dan Dorlan Naibaho. “Konsolidasi Kinerjaguru Pak Dalam Memfasilitasi Peserta Didik Untuk Mengembangkan Berbagai Potensi Akademik.” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 4 (2023): 11993–12002. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/598>.
- Suargana, Samsu, Budi Setiawati, dan Wahyu Subadi. “Peran Bagian Sumber Daya Polres Tabalong Dalam Pelaksanaan Pembinaan Dan Pelatihan Calon Anggota Polri.” *Jurnal Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis* 3, no. 2 (2020). <https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/300>.
- Zahara, Syarifah Rita, Agus Muliaman, dan Sirry Alvina. “Penguatan Kompetensi Melalui Pelatihan Tes Potensi Akademik Dalam Menghadapi Revolusi Era 4.0 Pada Masa New Normal.” *Jurnal Vokasi* 6, no. 1 (13 April 2022): 47. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i1.2924>.